

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Domain dengan skor tertinggi diantara 7 domain adalah *domain student* dan *domain learning environtment* dengan skor 100%. Hal ini menunjukkan bahwa guru di Sekolah Dasar Inklusi Di Kota Bandung sudah memiliki kemampuan untuk memahami perbedaan cara belajar dan latar belakang siswa slow learner yang mempengaruhi proses belajar dan mengajar.
2. Domain dengan skor terendah diantara 7 domain adalah *domain assessment* dengan skor 82% dan *domain collaboration & communication* dengan skor 84%. Hal yang menjadi hambatan dalam *domain assessment* adalah keterbatasan waktu guru untuk menerapkan metode pembelajaran yang berbeda antara siswa slow learner dan siswa regular. Sementara pada *domain collaboration and communication* hal yang menjadi hambatan adalah orang tua siswa slow learner yang pasif dalam keterlibatannya dalam proses belajar dan mengajar siswa slow learner.
3. Zona A dan C merupakan zona dengan skor tertinggi dari keseluruhan domain.
4. Zona B merupakan zona dengan skor terendah dari keseluruhan domain.

## 5.2 Saran

### 1. Bagi Guru

Untuk mengoptimalkan kompetensinya dalam menangani siswa *slow learner* terutama pada *domain assessment* dan *domain collaboration and communication*.

### 2. Bagi Sekolah

Menyusun program pelatihan peningkatan kompetensi guru dalam menangani siswa *slow learner* pada *domain assessment* dan *domain collaboration and communication* dalam level sekolah.

### 3. Bagi Dinas Pendidikan

Menyusun program pelatihan terutama dalam meningkatkan *domain assessment* dan *domain collaboration and communication* bagi guru di sekolah dasar inklusi di kota bandung.

### 4. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti pada tema yang sama

a. Pada penelitian ini peneliti kurang tajam dalam menggali kompetensi guru dalam aspek keterampilan dan lebih banyak menggali dalam aspek pengetahuan, peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggali aspek keterampilan dengan membuat alat ukur yang relevan dan melakukan metode observasi dalam teknik pengumpulan data.

b. Dalam mengukur kompetensi guru baiknya pengukuran dilakukan pula oleh pihak-pihak yang berkaitan dengan guru diantaranya adalah rekan sesama guru, atasan maupun murid. Hal ini

ditunjukkan untuk meminimalisir bias guru terhadap penilaian atas diri sendiri.

- c. Dalam mengukur kompetensi guru baiknya subjek yang digunakan merupakan guru yang sudah memiliki sertifikasi karena sudah dijamin memiliki kompetensi sesuai dengan standar kompetensi guru.

